

**PERAN PETANI PEREMPUAN TERHADAP
PENGEMBANGAN KELOMPOK WANITA TANI
KUSUMA ANDINI DI DESA TELEKUNG KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :
VENERANDA WILLY BAGASKARA
2015310069

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

VENERANDA WILLY BAGASKARA. 2015310069. Peran Perempuan Tani Dalam Pengembangan Kelompok Wanita Tani Kusuma Andini Di Desa Telekung Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pembimbing Utama: Rikawanto Eko. Pembimbing Pendamping: Dwi Asnawi Nurhananto.

Bidang Pertanian mempengaruhi perkembangan usaha bidang pertanian, perempuan petani berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan membentuk kelompok tani. Dalam keluarga setiap istri petani, selain pekerjaan utamanya sebagai aktor, dia memiliki pekerjaan utama lainnya sebagai ibu rumah tangga. Umumnya, seorang petani melakukan pekerjaan rumah tangganya sebelum memulai pekerjaan pertanian apa pun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran petani perempuan terhadap pengembangan kelompok dan mengetahui hasil peningkatan kelompok petani perempuan di Kusuma Andini. Tempat penelitian terletak di Dsn Gansiran, Ds. Tlekung, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jatim, pada bulan Juli 2022. Kelompok tani wanita, kelompok petani bernama kelompok tani Kusuma Andini sebagai kelompok sasaran penelitian. Seluruh anggota kelompok berjumlah 31 jiwa dijadikan responden dalam penelitian. Dengan metode yang dipakai yaitu analisis deskriptif jenis skala Likert digunakan untuk metode analisa data dalam penelitian.

Hasil riset menunjukkan anggota kelompok berperan aktif dalam mengelola tanaman yang diadakan sebagai kegiatan untuk konsultasi 2 kali seminggu, pembentukan kegiatan sangat efektif didasarkan pada peningkatan dalam usaha seperti mengolah empon-empon jadi instan, terlibat dalam kegiatan penanaman jeruk. Tingkat interpretasi umum peran petani dalam hal kegiatan adalah 96,25 persen, peningkatan kegiatan usaha adalah 94,83 persen, dan peran anggota berdasarkan penggunaan lahan adalah 93,41 persen.

Kata Kunci: Petani Perempuan, Pengembangan, Kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang tani menjadi peluang lapangan kerja yang berarti bagi masyarakat. Besaran kebutuhan serap aktif di sektor menengah sektor pertanian masih signifikan, sekitar 41 juta orang, atau setengah dari jumlah yang aktif di dalam negeri (Widyarini *et al.*, 2013). Mengembangkan sektor tani dalam rangka meningkatnya pemasukan serta derajat kehidupan tani, memperluas peluang kegiatan serta usaha, peningkatan kandungan pangan dengan kebutuhan rumah tangga, serta mengurangi kemiskinan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas peluang usaha, menemukan cara untuk meningkatkan pasokan pangan, menjamin ketahanan pangan bagi rumah tangga, dan mengentaskan kemiskinan. Kedudukan dan peran petani perempuan di bidang tani menjadi perempuan tani pada pembangunan angkatan kerja sebagai indikasi kuat dari kontribusi wanita untuk posisi aktif di sektor tani.

Gabungan petani umumnya mayoritas laki-laki. Dilihat dengan semakin kompleksnya tekanan, keinginan dan pertumbuhan, inisiatif perempuan tani semakin bermunculan sebagai jalan bagi perempuan untuk melakukan terobosan di sektor pertanian. Organisasi petani perempuan adalah gabungan jiwa muncul dari dan oleh serta kepada masyarakat. Bagi perempuan petani, ruang lingkup pekerjaannya tidak melewati batas administratif untuk meningkatkan,

meningkatkan, dan memberdayakan SDM serta adanya potensi alam supaya memaksimalkan kapasitas pertanian. Semua faktor tersebut terkait dengan kedudukan, tugas dan fungsi perempuan dalam kelompok tani. *Farm Women's Group* adalah kelompok usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan memenuhi permintaan. Petani perempuan tidak hanya sebagai agen pertanian, mereka juga bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan pertanian dilakukan setelah berakhirnya kegiatan rumah tangga. Berbeda dengan perempuan tani yang menghabiskan waktunya bekerja di ladang, perempuan tani menempati posisi ganda.

Perempuan tani harus memenuhi kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan berpartisipasi dalam kegiatan pertanian. Promosi perempuan untuk bekerja dapat dilihat dari dua aspek, yaitu insentif sosial dan insentif ekonomi. Konsep dan tujuan bekerja akan beda dengan pria dengan wanita. Pria ditugaskan untuk menggambarkan peran yang perlu dilakukan karena tanggung jawab mereka sebagai kepala rumah tangga dan penyedia layanan. Perempuan melakukan fungsi eksklusif dan menikah, yang pekerjaannya mungkin ditujukan untuk membantu ekonomi keluarga. Partisipasi perempuan dalam misi memiliki tujuan tertentu, yaitu sebagai individu, seorang istri, serta ibu rumah tangga merupakan dari kewarganegaraan (Damatun *et al.*, 2017).

Wanita berperan dalam sektor tani, mempengaruhi pembangunan pertanian berbasis kelompok. Jabatan mempunyai arti bila berhubungan dengan seseorang atau suatu masyarakat, kedudukan itu lengkap sebagai perbuatan umum dalam suatu peran tertentu atau khusus. Aksi laris tersebut berdampak

pada sektor sosial dimana peran tersebut dimainkan (Margayaningsih, 2020). Perkembangan kelompok merupakan strategi diberdayakannya masyarakat, merupakan perencanaan berubahnya kehidupan sosial di masyarakat yang bertujuan menyelesaikan segala permasalahan. Bekerja pada kumpulan tani memerlukan peranan anggota untuk memfasilitasi usahatani, peran yang merupakan kombinasi posisi dengan pengaruh individu untuk memenuhi kewajiban dan hak disebut sebagai individu yang berkontribusi. Kerjasama antar anggota tim bermanfaat, sebagai proses optimalisasi hasil pertanian dan juga untuk memenuhi permintaan. Peran tersebut merepresentasikan kehadiran satu orang pada kelompok, petani perempuan selama ini sebagai kelompok di masyarakat dengan aktif dengan mengikuti serta mendatangkan pemasukan bagi pertanian (Fatmawati, 2018).

Junrejo yang tepat berada di Batu, memiliki hasil terbesar di bidang tani. Ada perkumpulan tani dengan fokus di bidang pertanian beranggotakan wanita. Petani perempuan memiliki peran yang luar biasa dalam bidang tani, juga dalam pengembangan perkumpulan tani. Pernyataan diatas maka dilaksanakan penelitian "Peran Perempuan Tani Dalam Pengembangan Kelompok Kusuma Andini Di Kecamatan Junrejo Kota Batu".

1.2. Rumusan Masalah

Dari konteks diatas, maka permasalahan penelitian adalah:

1. Apa perannya anggota dalam kegiatan, pengembangan berdasar pada musyawarah kelompok?

2. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan usaha dengan memanfaatkan lahan kelompok?

1.3. Tujuan Penelitian

Oleh karena itu, tergantung pada rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengkaji peran masing-masing anggota melalui kegiatan, pengembangan berdasarkan musyawarah kelompok di kelompok tani Kusuma Andini.
2. Menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan bisnis dan penggunaan lahan Grup Kusuma Andini.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat studi meliputi:

1. Bagi peneliti, sebagai studi diperlukan untuk menyelesaikan studi universitas khususnya pertanian tingkat strata satu (S-1) untuk menambah pemahaman serta pengetahuan.
2. Bagi Universitas, ini merupakan bentuk pengabdian kepada peneliti sebagai mahasiswa pascasarjana, dan proses penelitian menjadi ujian bagi peneliti terhadap kualitas peneliti itu sendiri.
3. Bagi instansi terkait, diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penilaian dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, K. N, M. Desak, P. E. N., & Made, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja. Fakultas MIPA Universitas Udayana. 10(1), 44-49.
- Bayu, S., Sriroso, S., & Mukson. Strategi Pengembangan Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Semarang Jawa Tengah The Development Strategy Of Agricultural Extension In The District Of Semarang Central Java. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
- Damatun, M. . ., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 169. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.1a.2017.15615>
- Dumasari, D. 2014. Kewirausahaan Petani Dalam Pengelolaan Bisnis Mikro Di Pedesaan. *Ajie*, 3(3), 196–202. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol3.iss3.art4>
- El Adawiyah, diyah, Vitayala Hubeis, A., Sumarti, T., Djoko Susanto, dan, & Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor, P. (2019). Aida Vitayala Hubeis, Titik Sumarti, dan Djoko Susanto MetaCommunication. *Journal Of Communication Studies P-ISSN*, 4(January).
- Fatmawati, V. N. 2018. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebanggan Kecamatan Sumbang). *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri*, 1–87.
- Hariadi, S. S., & Widhiningsih, D. F. 2015. Farmer Group Role On Adoption Of Local Wisdom Innovation To Support Food Self-Sufficiency. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 4(10), 51–57.
- Margayaningsih, D. I. 2020. Peran Kelompok Wanita Tani Di. *Publiciana*, 13(1), 52–64.
- Noviani, N. (2020). *PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK SAYURAN ORGANIK DI KOTA MEDAN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*. Hal. 701–705.
- Nurmayasari, I., Mutolib, A., Damayanti, N. A. L., & Safitri, Y. 2019. Kesetaraan Gender pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol1.no2.2019.19>
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2016. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.115-128>
- Setiyanti, S. W. 2012. Membangun Kerjasama Tim (Kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 1–8.
- Widyarini, I., Putri, D. D., & Karim, A. R. 2013. Peran Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Sayuran Organik Dan Peningkatan Pendapatan

Keluarga Di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Role Of Women Farmers In Farming Development Of Organic Vegetables And Families Income Improvement In Melung Village. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 13(2), 105–110. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Pembangunan/article/viewFile/194/193>